

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK KETINTANG SURABAYA

Margining Rahayu

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia menjadi lebih baik. Di lingkungan sekolah, perubahan tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar, dimana dalam pelaksanaan untuk mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain minat dan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat dan motivasi belajar secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Ketintang Surabaya yaitu sebanyak 247 siswa. Sampel berjumlah 143 responden diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci ; Minat, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT

In education, learning is a changing process of human behaviour for the better. In school environment, the changes can be seen through learning outcomes, where the implementation to achieve the learning outcomes are influenced by various factors such as interest and motivation to learn. The purpose of this study were to determine whether the interest and motivation to learn it partial effect and simultaneously affect on student learning outcomes in accounting subjects in class X program accounting expertise SMK Ketintang Surabaya. This research is a quantitative research. The population of this study were all tenth grade students in vocational programs accounting expertise Ketintang Surabaya as many as 247 students. Sample was 143 respondents drawn with *proportional random sampling* technique. The data collection were using documentation and questionnaires. Analysis of the data using multiple regression analysis. According to the analisis data, it can be concluded that interest and learning motivation partially and simultaneously influence significant toward student's learning outcomes.

Key words: Interest, learning motivation, outcomes of learning

Perkembangan jaman menuntut manusia agar dirinya memiliki kecerdasan, kemampuan serta keterampilan supaya mampu bersaing dengan manusia lain demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Dan manusia yang memiliki hal-hal tersebut

dapat dikatakan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat melalui pendidikan karena dengan pendidikan, individu akan memiliki ilmu pengetahuan yang nantinya bisa menjadikan

dirinya lebih bermartabat dibandingkan dengan individu lain.

Salah satu jenjang pendidikan menengah yang ada di Indonesia yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan serta keahlian sehingga akan lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja setelah lulus. Namun sekarang ini banyak kita temui hasil pendidikan yang tidak sesuai dengan harapan serta masih ada saja siswa yang tidak lulus setelah mengikuti ujian nasional. Adanya hal tersebut tentu bisa menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Untuk itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan harus mampu mencetak sumber daya manusia (peserta didik) yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika hasil belajar baik, kemungkinan siswa itu merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Hasil belajar adalah penilaian mengenai tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang dapat diukur melalui skor tes atau bukti lain tentang kemajuan belajar siswa. Oleh karenanya, agar dapat diketahui hasil

belajar siswa tentu saja terlebih dahulu harus dilakukan proses belajar.

Slameto (2003), "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dan dalam proses belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Syah (2007), belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi aspek fisiologis, dan aspek psikologis. Aspek fisiologis terdiri dari tonus jasmani, mata, telinga sedangkan aspek psikologis terdiri dari intellegensi, minat, bakat, motivasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari keluarga, guru, staf, masyarakat, teman sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari rumah, sekolah, peralatan, alam. Faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Adanya berbagai faktor tersebut berpengaruh terhadap belajar siswa yang akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai faktor internal (faktor psikologis) yaitu minat dan motivasi belajar karena keduanya merupakan faktor yang berperan dalam penumbuhan gairah dan

semangat belajar siswa. Menurut Sardiman (2007), kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil cukup penting yang akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Selain itu, faktor-faktor psikologis dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, proses belajar mengajar itu akan berhasil dengan baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari siswa.

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan sesuatu diikuti adanya ketertarikan dan perasaan senang sehingga menjadikan dirinya mau beraktivitas dalam kegiatan yang diminati.. Minat muncul dari suatu kebutuhan dan keinginan sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan pernyataan Syah (2007:151), “Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu”. Siswa yang berminat terhadap pelajaran maka ia akan memperhatikan pelajaran, lama kelamaan muncul ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya lebih giat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. Namun

dalam kenyatannya, kadangkala seorang siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran, misalnya siswa tidak berminat terhadap pelajaran akuntansi karena beranggapan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit karena harus menghitung dan membutuhkan ketelitian, karena metode pengajaran guru yang monoton (tidak ada variasi mengajar), kondisi kelas yang tidak bersih, suasana belajar yang tidak kondusif ataupun karena fasilitas belajar yang kurang lengkap dan tidak memadai. Adanya hal-hal tersebut menjadikan siswa tidak berminat terhadap pelajaran sehingga ia malas untuk mengikuti pelajaran dan kemungkinan hasil belajarnya tidak optimal.

Selain minat, faktor internal lain yang juga berperan dalam kegiatan belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Dan adanya motivasi belajar dalam diri siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan pernyataan Sardiman (2007), “ Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu”. Oleh karenanya,, seorang guru harus bisa membangkitkan serta menumbuhkan motivasi belajar siswanya karena motivasi belajarlah yang mendasari, mempengaruhi serta mendorong siswa untuk belajar

dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa siswa sering merasa bosan saat pelajaran akuntansi karena guru mata pelajaran akuntansi memberikan tugas yang terlalu banyak. Selain itu, kurangnya variasi dalam mengajar (guru menerangkan materi pelajaran kemudian diberi soal untuk dikerjakan) menjadikan siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seharusnya tidak boleh terjadi karena dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya”. Dari judul tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : 1) Apakah minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya?; 2) Apakah minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Apakah minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya, 2) Apakah minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya.

Slameto (2003), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Whittaker (dalam Djamarah, 2011), belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Djamarah (2011), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Syah (2007), Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain minat dan motivasi belajar.

Minat

Syah (2007), "Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Sardiman (2007), "Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri". Slameto (2003), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dan kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus disertai dengan rasa senang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan sesuatu diikuti adanya ketertarikan dan perasaan senang sehingga menjadikan dirinya mau beraktivitas dalam kegiatan yang diminati. Berdasarkan pendapat Slameto (2003), dapat diketahui bahwa ciri-ciri siswa yang berminat terhadap pelajaran antara lain memperhatikan, ketertarikan, perasaan senang, kemauan untuk belajar.

Menurut Djamarah (2011), minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dan siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Siswa yang berminat terhadap pelajaran cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran yang diminati

sehingga memungkinkan dirinya untuk berkonsentrasi, belajar lebih giat dan bersemangat karena ada rasa ketertarikan dalam dirinya. Dengan begitu, hasil belajar yang diperoleh dapat optimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hamalik (2004), "Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat". Djamarah (2011), minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk memperoleh tujuan yang diminati. Jadi, adanya minat yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Motivasi belajar

Uno (2007), motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan dan terbentuk karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Belajar memerlukan motivasi karena motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan perbuatan belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin besar motivasi seseorang maka akan semakin besar kesuksesan. Sardiman (2007), motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada

motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu". Seseorang akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya ada keinginan, dorongan/motivasi untuk belajar. Djamarah (2011), "Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar". Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Dan adanya motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Sardiman (2007), orang yang memiliki motivasi dalam dirinya memiliki ciri-ciri antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal. Dalam belajar, motivasi memiliki fungsi antara lain mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai, menyeleksi perbuatan dan motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi (Sardiman, 2007). Tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah

dorongan yang berasal dari dalam diri siswa yang menggerakkan dirinya untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan misalnya seorang siswa belajar karena memiliki motivasi yaitu perasaan menyenangkan materi, kebutuhan untuk menguasai ilmu pengetahuan, rasa ingin tahu terhadap sesuatu, keinginan untuk maju, untuk mendapatkan serta menguasai ilmu pengetahuan, memperoleh informasi dan mengembangkan sikap untuk keberhasilan diri, keinginan untuk mencapai prestasi, untuk mewujudkan cita-cita. Adanya berbagai alasan tersebut menjadikan siswa belajar dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa.. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri siswa yang menggerakkan dirinya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik dapat mendorong siswa untuk lebih tekun dalam belajar. Motivasi tersebut timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari luar diri siswa seperti, berprestasi karena ingin mendapatkan hadiah, pujian, mengerjakan tugas sekolah agar terhindar dari hukuman, fasilitas belajar yang memadai, metode pengajaran guru yang menarik dan bervariasi, suasana lingkungan belajar yang kondusif dan faktor-faktor dari luar individu lainnya.

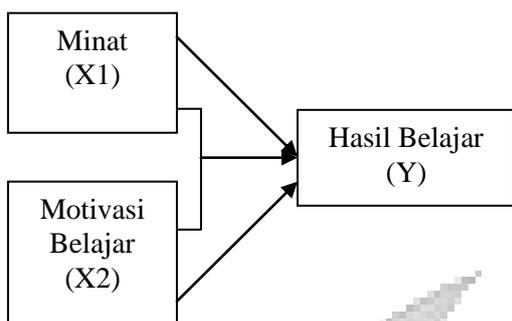
Jadi, kedua motivasi tersebut memiliki peran dalam mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selain dapat ditumbuhkan melalui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, menurut Sardiman (2007), motivasi belajar juga dapat ditumbuhkan dengan berbagai cara antara lain ; memberi angka, hadiah, saingan/kompetensi, ego involvement, membebi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang memiliki peran untuk menjadikan siswa belajar lebih giat dan bersemangat sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal atau dengan kata lain, minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar perlu dimiliki siswa karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Sudarmanto (2006), dengan judul “Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2010), dengan judul “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi

belajar IPA”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Sukiati Arini (2008), dengan judul “Pengaruh tingkat intellegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa intellegensi dan motivasi belajar, baik secara parsial maupun secara simultan mempengaruhi prestasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Mappase (2009), dengan judul “Pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara bersama-sama maupun secara parsial cara belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya. Sedangkan untuk rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Rancangan penelitian

Populasi dan sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya yang berjumlah 247 siswa. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi karena memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel dengan melihat penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* untuk taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi. Maka populasi dalam penelitian ini sejumlah 143 siswa.

Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain ; dokumentasi, peneliti menggunakan nilai ulangan harian untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa

dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian misalnya; dokumen mengenai profil sekolah. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan kuesioner atau angket yang disebar pada responden (sampel penelitian) untuk mengetahui data tentang minat dan motivasi belajar siswa.

Dalam penilaian angket, digunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, sangat kurang setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban perlu diberi skor yaitu sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2 dan sangat kurang setuju diberi skor 1. Supaya angket yang disusun dapat mengungkapkan data mengenai minat dan motivasi belajar, maka perlu disusun kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket minat dalam penelitian ini, indikatornya berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto yaitu memperhatikan, ketertarikan, perasaan senang dan kemauan untuk belajar. Sedangkan untuk kisi-kisi angket motivasi belajar, indikatornya didasarkan atas ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap belajar, lebih senang belajar mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Berikut kisi-kisi angket/instrumen variabel minat dan motivasi belajar siswa :

Variabel	Indikator	No item
1. Minat	- Memperhatikan	1,2,3
	- Ketertarikan	4,5,6
	- Perasaan senang	7,8,9
	- Kemauan untuk belajar	10,11,12
2. Motivasi belajar	- Menunjukkan minat terhadap belajar	1,2,3
	- Tekun menghadapi tugas	4,5
	- Ulet menghadapi Kesulitan	6,7
	- Lebih senang belajar Mandiri	8,9
	- Senang mencari dan memecahkan soal	10,11,12

Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/angket. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti instrumen valid. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan suatu instrument/angket yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Alpha Coanbach* dengan ketentuan jika *Alpha Croanbach*

(r_{hitung}) > 0,60 berarti instrumen tersebut reliabel.

Teknik analisis data antara lain uji asumsi klasik dan analisis regresi ganda. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu agar data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik karena model regresi yang baik adalah terbebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul harus diuji normalitasnya terlebih dahulu guna mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *SPSS 14.0 for windows*. Dengan ketentuan, jika nilai *Asymp Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan yang dimiliki oleh satu variabel independent dengan variabel independen yang lain dalam satu model. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka data tidak maka data tidak mengalami multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan variabel yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat pada gambar *Scattreplot*, jika pada gambar scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titiktitik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan patokan nilai Durbin-Watson dengan ketentuan, jika nilai DW 1,55-2,46 berarti tidak ada autokorelasi.

Analisis regresi ganda

Teknik analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya. Dengan persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji parsial dan uji simultan dengan teknik probabilitas, dengan cara membandingkan nilai probabilitas Sig dengan taraf

signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas sig < 0,05 maka signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 14 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian, dari 12 pernyataan instrumen/angket variabel minat, semua dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Sedangkan untuk variabel motivasi belajar, dari 12 pernyataan, semua dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361).

Dan untuk uji reliabilitas, berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai *Alpha Croanbach* variabel minat yaitu 0,792 > 0,60 dan nilai *Alpha Croanbach variabel motivasi belajar* yaitu 0,782 > 0,60, dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *SPSS 14 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig(2-tailed) variabel minat 0,133 > 0,05. Nilai Asymp.Sig(2-tailed) motivasi belajar 0,207 > 0,05. Nilai Asymp.Sig(2-tailed) variabel hasil belajar 0,099 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan, jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka data tidak mengalami multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai tolerance 0,874 yang berarti > 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel adalah $1,145 \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari perhitungan analisis data statistik dengan menggunakan *SPSS 14.0 for windows* tentang heteroskedastisitas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan *SPSS 14.0 for windows* dengan patokan nilai Durbin-Watson. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi karena pada model *Summary*, nilai Durbin-Watson terletak diantara 1,55 sampai 2,46 yaitu tepatnya 2,279.

Analisis regresi ganda

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan regresi ganda dengan variabel minat sebagai X_1 , variabel motivasi belajar sebagai X_2 dan variabel hasil belajar sebagai Y. Hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1

Hasil analisis regresi ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	59,694	3,837		15,557	,000		
Minat	,282	,105	,221	2,695	,008	,874	1,145
Motivasi Belajar	,308	,087	,290	3,539	,001	,874	1,145

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda diketahui bahwa nilai konstanta adalah 59,694 dengan standar error 3,837. Nilai koefisien minat 0,282 dengan standar error 0,105 dan nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0,308 dengan standar error 0,087. Maka diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut

$$Y = 59,694 + 0,282 X_1 + 0,308 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = 59,694 menunjukkan bahwa pada saat variabel minat (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sama dengan nol atau konstan, maka variabel hasil belajar (Y) sebesar 59,694. Koefisien regresi (b_1) = 0,282 menyatakan arah hubungan yang positif antara variabel hasil belajar (Y) dengan variabel minat (X_1), dimana setiap terjadi kenaikan satu unit skor minat maka akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar sebesar 0,282. Koefisien regresi (b_2) = 0,308 menyatakan arah hubungan yang positif antara variabel hasil belajar (Y) dengan variabel motivasi belajar (X_2), dimana setiap terjadi kenaikan satu unit skor motivasi belajar maka akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar sebesar 0,308.

Uji hipotesis

Uji parsial (individual)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah satu variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas *Sig* dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan ketentuan, jika nilai prob.*Sig* > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak signifikan. Dan jika nilai prob.*Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak artinya signifikan. Hasil pengolahan data dengan

SPSS 14.0 for windows dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	59,694	3,337			15,557	,000		
Minat	,282	,105	,221		2,695	,008	,874	1,145
Motivasi Belajar	,308	,087	,290		3,539	,001	,874	1,145

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji parsial pada variabel minat diperoleh nilai probabilitas *Sig* 0,008, karena $0,008 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas *Sig* 0,001, karena $0,001 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji Simultan (bersama-sama)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas *Sig* dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan ketentuan, jika prob.*Sig* $F > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan. Jika prob.*Sig* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya signifikan. Hasil pengolahan data dengan *SPSS 14.0 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3
Hasil uji simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	844,137	2	322,069	15,207	,000 ^b
	Residual	2964,362	140	21,178		
	Total	3809,119	142			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji Anova diketahui bahwa nilai probabilitas *Sig F* yaitu 0,000, karena $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ganda dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (minat dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat hasil belajar. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Model Summary

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,422 ^a	,178	,167	4,602	,178	15,207	2	140	,000	2,279

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil tabel Summary, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,178 hal ini berarti bahwa sebesar

17,8% hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya dipengaruhi oleh variabel minat dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Minat merupakan kecenderungan siswa untuk memperhatikan pelajaran yang diikuti adanya ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya mau beraktivitas dalam kegiatan belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran, maka ia akan memusatkan perhatian yang lebih banyak daripada siswa lain. Karena pemusatan perhatian terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi, yang diperoleh dari analisis dengan nilai probabilitas $Sig\ 0,008 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Syah (2007), bahwa minat dapat

mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Dalyono (dalam Djamarah, 2011), minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Umpama siswa menaruh minat terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan memusatkan perhatian yang lebih intensif terhadap pelajaran tersebut sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani widiantari (2011), yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dan diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Sudarmanto (2006), menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, saat pembelajaran hendaknya minat sudah ada dalam diri siswa karena minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain minat, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Suatu motivasi dapat menjadikan seseorang berbuat dan bertingkah laku. Hal tersebut dilakukan karena seseorang memiliki kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal belajar, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada

kegiatan belajar sehingga tujuan belajarnya dapat tercapai. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Syah (2007:151), "Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar". misalnya : perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan siswa terhadap materi tersebut untuk kehidupan di masa mendatang. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Apabila siswa memiliki tujuan dalam belajar, maka ia akan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya agar tercapai tujuan belajar yang diharapkan. Syah (2007:152), "Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti ingin mendapat pujian, hadiah, terhindar dari hukuman dan lain-lain.

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar dapat tumbuh karena adanya pendorong/alasan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat terlihat dari keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas serta dapat terlihat dari seberapa besar usaha yang dilakukan

untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Uno (2007:23), “motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan dan terbentuk karena adanya tujuan yang ingin dicapai”. Sardiman (2007), motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Dan hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula pada pelajaran itu. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada motivasi. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari analisis dengan nilai probabilitas Sig 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar juga memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Sukiati Arini (2008), yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik. Serta diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mapease (2009), yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi belajar semakin

tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan semakin baik.

Selain secara parsial, secara simultan minat dan motivasi belajar mempengaruhi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari analisis regresi, dengan nilai probabilitas Sig 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,178 yang berarti bahwa 17,8% hasil belajar mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh minat dan motivasi sedangkan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian sejalan dengan pernyataan Syah (2007), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya antara lain minat dan motivasi. Selain itu, juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prihatiningsih (2011), yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Inda Ayu dan Dharma Tinti (2006), yang menyatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasannya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : bahwa minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya, bahwa minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X program keahlian akuntansi SMK Ketintang Surabaya.

SARAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu minat dan motivasi belajar. Maka disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini misalnya intellegensi, cara belajar, fasilitas belajar dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ayu, Inda & Tinti, Dharma. 2006. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan adversity Quetiont mahasiswa Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akademik*. (Online, <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/08/pengaruh-motivasi-belajar-minat-belajar-dan-adversity-quotient->

[mahasiswa-akuntansi-terhadap-prestasi-belajar-akademikstudi-kasus-prodi-s1-akuntansi-fakultas-ekonomi-di-salah-satu-pts-di-jakarta/](#), diakses 14 Januari 2013)

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdu, Ghullam & Agustina, Lisa. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian pendidikan V 12 Nomor 1 ISSN 1412-565X. (Online, http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf, diakses tanggal 24 Desember 2012)
- Hamzah & Moch Ismail. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar Matematika pada siswa di kejar paket C PKBM Sultan Agung kota Cirebon*. Jurnal EduMa Vol 1 no 2. (Online, <http://edumajournal.files.wordpress.com/2011/11/2-pengaruh-lingkungan-dan-motivasi-belajar-by-moh-hamzah1.pdf>, diakses tanggal 5 Januari 2013)
- Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan edisi keenam*. Jakarta : Erlangga
- Mappase, Yusuf. 2009. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*. Jurnal MEDTEX, Volume 1 Nomor 2, (Online, http://ftunm.net/medtek/Jurnal%20Medtek%20Vo.%201_No.2_Oktober%202009/M.%20Yusuf%20Mappase.pdf, diakses tanggal 5 januari 2013)

- Prihatiningsih, Dwi. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Mojokerto*. Skripsi : UNESA
- Riduwan, & Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudarmanto, Gunawan. 2006. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMK N 1 Bandar Lampung*.(Online,<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCYQFjAA&url=http%3A%2F%2Fid.scribd.com%2Fdoc%2F59266587%2F100-Pengaruh-Lingkungan-Belajar-Dan-MinatBelajar&ei=hjK7UYe8FIWeiQf984CoBQ&usq=AFQjCNEr4w2SuymngTF5bBNuC56-LM0W-A&bvm=by.47883778,d.aGc>, diakses tanggal 9 Maret 2013)
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukiati, Ni Kadek. 2008. *Pengaruh Tingkat Intellegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta*.(Online, <http://repository.gunadarma.ac.id/handle/123456789/438/browse?type=author&order=ASC&rpp=20&value=Kadek+Sukiati+Arini%2C+Ni> diakses tanggal 5 Januari 2013)
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi*. Surabaya : UNESA University Press
- Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Surabaya : UNESA University Press
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widiantari, Dani. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII AK di SMK Negeri 10 Surabaya*. Skripsi: UNESA